

ABSTRAK

Deby Purna Irawan. 1340120011. “Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Meminimalisir Konflik Siswa Di MTs Miftahul Huda Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam/ Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI). Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN). 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Penyebab konflik yang terjadi di Di MTs Miftahul Huda Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara, 2) Bentuk-bentuk peranan Bimbingan Konseling Islam dalam meminimalisir konflik siswa di MTs Miftahul Huda Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara, 3) Faktor penghambat dan pendukung Peran Bimbingan Konseling Islam dalam meminimalisir konflik siswa di MTs Miftahul Huda Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara .

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuannya menggunakan *purposive sampling*. Jumlah informan penelitian ini sebanyak enam yaitu 1 kepala sekolah, 1 guru BK, 2 guru dan 2 siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). adanya kecemburuan sosial dari siswa Kelas IX yang merasa dianak tirikan karena siswa dari kelas VIII dijadikan prioritas utama, ketika dalam pembelajaran guru terkadang membandingkan siswa kelas IX dengan siswa kelas VIII. Siswa kelas IX sangat tidak terima dari situ siswa membenci apa yang dilakukan siswa Kelas VIII dan disitulah konflik bermunculan. 2). Peran dari Bimbingan Konseling Islam dalam meminimalisir konflik di MTs Miftahul Huda Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara menggunakan metode langsung dan tidak langsung, kemudian terbagi atas metode individu dan metode kelompok. Metode langsung dilakukan dengan memberikan bimbingan secara langsung kepada provokator dalam kelompok kemudian metode langsung yang berbentuk kelompok dilakukan ketika selesai sholat duha dan pembacaan asma'ul husna diberikan cramah terhadap siswa. Bimbingan tidak langsung melalui papan bimbingan dalam bentuk mading. 3) Adapun faktor penghambat adalah disini guru BK tidak mempunyai jam khusus, karena tidak memiliki jam khusus guru BK tidak bisa melaksanakan tugasnya secara maksimal untuk memberikan layanan Bimbingan dan Konseling Islam. Adapun faktor pendukung adalah wali kelas bekerjasama dengan guru BK. Penyelesaian konflik siswa antar kelas yaitu wali kelas bekerja sama antara wali kelas yang berkonflik dan guru BK.

Kata Kunci: *Bimbingan Konseling Islam, Konflik, Siswa.*